

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN KELAS VII DI SMP SWASTA
BANDUNG T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

ISMANIAR HANDAYANI SIREGAR

NPM: 1402060030



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ismaniar Handayani Siregar
NPM : 1402060030
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Masution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH
2. Hotma Siregar, SH, MH
3. Lahmuddin, SH, M.Hum

1.
2.
3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ismaniar Handayani Siregar
NPM : 1402060030
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018
sudah layak disidangkan

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Lahmuddin, SH, M.Hum

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismaniar Handayani Siregar
 NPM : 1402060030
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/03-18	Introduksi. Kuesioner dan Sub. ee	[Signature]	
	- Cara penulisan		
19/03-18	Cara penulisan dan daya penerjemahan skripsi	[Signature]	
9/03-18	100% selesai alasan (meny. nyau)	[Signature]	

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

[Signature]
Lahmuddin, SH, M.Hum

[Signature]
Lahmuddin, SH, M.Hum

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ismaniar Handayani Siregar
N.P.M : 1402060030
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ismaniar Handayani Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

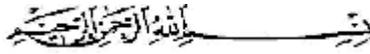
ABSTRAK

Ismaniar Handayani Siregar 1402060030. Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII di SMP Swasta BANDUNG yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 125 orang siswa, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu kelas yang menjadi sampel yang diteliti adalah kelas VII-I sebanyak 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa dengan sangat baik. Berdasarkan analisis penulis diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018 yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar, 0,878 yang termasuk kategori **SANGAT KUAT**. Hal ini ditunjukkan jika nilai sig $0,878 > 0,361$ hipotesis dalam penelitian ini adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Round Club* dan Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat da Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk meraaih gelar sarjana pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII di SMP SWASTA BANDUNG T.P 2017/2018”**. Penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kata sempurna dan masih dapat terdapat kekurangan kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa krikitik dan saran-saran yang bersifat konstruksi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis juga banyak menerima bantuan dan motivasi, pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaakaan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta dan tersayang **Aisah Pulungan** dan ayahanda tersayang **Raja Siregar**, Ayah, Ibu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepadamu yang tak pernah lelah dan letih

mengasuh, membesarkan dan memotivasi serta kasih sayangmu yang tetap selalu bersinar bahkan gelap sekalipun ia semakin menyala dan do'a kalian yang selalu menyertai saya sampai saat ini. Saya berharap semoga Allah SWT akan membalas segala pengorbananmu dengan Syurga Firdaus-Nya. Terima kasih juga kepada kakak saya **Ramayuliani, SE** dan abang saya **Sahril Hudja Siregar** yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin, SH, M.Hum**, selaku ketua jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu **Hotma Siregar, SH, MH**, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Buat seluruh staf pengajar dan pegawai pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Terima kasih kepada Bapak **Paisal Lubis, S.Pd**, selaku kepala sekolah dan Bapak **Ahmad Affandi Harahap, S.Pd**, selaku pamong yang selalu mengajari saya agar menjadi guru yang professional dan juga kepada seluruh dewan guru di SMP Swasta BANDUNG yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.
7. Kepada angkatan 2014, FKIP PPKN A Sore terkhususnya Sarah dinda, Dewinta Oktavina, Yudhi Pratama, Ahmad Fauzi, dan kakak Ema Melati S.Pd, kakak Rika Maya Sari S.Pd, kakak Nenni Trida Ningsih S.Pd dan Teman PADU terkhususnya abangda Dicky Lesmana, abangda Rahmat Hidayat, Nuraini Ramadhani Said Damanik yang telah mengajarkan arti sebuah kesabaran, kebersamaan, persahabatan dan selalu memberikan semangat motivasi dan do'a kepada saya dalam penyelesaian skripsi maupun perkuliahan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya rabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2018
Penulis

Ismaniar Handayani Siregar

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A.Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Model	7
2. Pengertian Model Pembelajaran	9
3. Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	10
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	10
5. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	11
6. Hasil Belajar	11
7. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	15
B.Kerangka Konseptual	20

C.Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Kecenderungan Variabel	35
C. Pengujian Hipotesis.....	44
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	45
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	2
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa	25
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa.....	26
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel X.....	28
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Variabel Y.....	29
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel X.....	36
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk Tes Variabel Y.....	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	42
Tabel 4.5 Pedoman Untuk Menghitung Interpretasi Koefesiensi Korelasi.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Angket Variabel X

Lampiran 3 Tes Variabel Y

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk
Angket Variabel X (Model Pembelajaran Round Club)

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Jawaban Responden yang Sebenarnya Untuk
Tes Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Korelasi antara Variabel X (Model Pembelajaran
Round Club) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Lampiran 7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Lampiran 8 Nilai-nilai r Product Moment

Lampiran 9 Tabel nilai kritis distribusi T

Lampiran 10 Tabel uji r

Lampiran 11 K1

Lampiran 12 K2

Lampiran 13 K3

Lampiran 14 Surat Keterangan

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 16 Surat Pernyataan

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 19 Surat Izin Riset

Lampiran 20 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan setiap manusia mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas tapi banyak yang belum memperoleh pendidikan yang layak dengan adanya pendidikan diharapkan bisa menciptakan generasi-generasi muda yang bermutu, kreatif, inovatif, dan memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar.

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003” tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1): “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tujuan pendidikan nasional berupa untuk dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”. Sekolah adalah salah satu lingkungan belajar dimana semua orang dapat memperoleh pendidikan ilmu-ilmu pengetahuan dengan cara belajar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa: “kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sering dianggap sebagai mata pelajaran yang penuh dengan teori dan cenderung membosankan. Hal ini terjadi karena konsep pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sering dilakukan dengan cara yang kurang tepat seperti materi yang di sampaikan tidak sesuai dengan metode pembelajaran sehingga membuat siswa tidak berminat dalam mengikuti pelajaran dan membuat siswa sering permisi keluar kelas, tidak semangat dalam belajar, dan mengantuk ketika proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa yang tertera pada tabel masih tergolong rendah, dari 30 siswa 5 yang dinyatakan lulus kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara yang memiliki nilai di bawah KKM sebanyak 25 siswa.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa

No	Jumlah Siswa	Nilai
1.	5 Siswa	70>100
2.	5 Siswa	60-69
3.	20 Siswa	<60
Jumlah Siswa		30 orang

Sumber : SMP Swasta BANDUNG

Dalam proses pembelajaran disekolah, seharusnya siswa memiliki hasil belajar yang baik terhadap pelajaran yang diikutinya. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan harusnya guru semakin memperhatikan siswa, mencari model pembelajaran yang dapat memotivasi dan membimbing siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar. Bahkan salah satunya dengan mengubah model pembelajaran yang baik sehingga siswa lebih meningkatkan hasil belajar. Dimana hasil itu akan terlihat dari keaktifan ataupun kegiatan siswa dalam kelompok belajar di dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya perubahan untuk dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan guru harus mampu mengaplikasikan model pembelajaran ke dalam suatu pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, belajar berpikir kritis dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini peneliti akan mencoba menggunakan model pembelajaran *Round Club*. Model pembelajaran *Round Club* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada masing-masing siswa secara keliling atau berputar di dalam kelompoknya untuk menanggapi tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di dalam kelompok tersebut. Dimana model ini akan meningkatkan hasil belajar dalam aktifitas pembelajaran sehingga tidak cepat jenuh, membosankan, gelisah dalam proses pembelajaran dan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Peserta didik untuk memperjelas dan mempermudah materi yang diajarkan dan bahan ajar juga berkembang lebih kreatif. Dengan menggunakan model

pembelajaran *round club* diharapkan peserta didik menjadi lebih menarik dan memperoleh hasil belajar kearah yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan lulus KKM.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu yang penting dalam pelaksanaan penelitian agar penelitian ini terarah dan jelas sesuai dengan latar belakang dan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Siswa dalam menerima pelajaran pendidikan kewarganegaraan sering merasa jenuh dan mengantuk.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
4. Prasarana sekolah yang tidak mendukung.
5. Kurangnya kreatif guru dalam menggunakan media pembelajaran.
6. Penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

C. Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian menjadi lebih jelas perlu dilakukan penegasan dan pembatasan masalah yang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan hanya dibatasi pada Model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa pada materi Norma.
2. Peneliti membatasi sebagai sampel adalah siswa kelas VII-I dilihat dari hasil ulangan harian pada materi Norma.
3. Hasil belajar yang meliputi nilai yang diperoleh siswa, setelah materi Norma diajarkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

”Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII-I di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

“Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kelas VII-I di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis baik bagi peneliti maupun bagi pihak lainnya. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, keilmuan dan teori yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh pembelajaran *Round Club* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru sebagai pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengetian Model

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Menurut Hamzah B. Uno (2007;23) mengatakan bahwa “ pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana pembelajaran siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui fenomena model, dimana seseorang meniru perilaku orang lain yang disebut belajar.

Martinis Yamin (2007;87) mengatakan “belajar melalui model yaitu belajar atas kegagalan dan keberhasilan orang, dan pada akhirnya seseorang yang meniru dengan sendirinya akan matang karena telah melihat pengalaman-pengalaman yang dicoba dengan meniru model. Contoh: guru mendemonstrasikan gaya renang bebas, para siswa menirunya. Siswa tidak melalui proses yang disebut Bandura (*shaping process*) atau (*no-trial learning*), tetapi dapat segera menghasilkan respon yang benar”.

Hamzah B. Uno (2007;32) mengatakan “pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang mencapai kesuksesan”.

Belajar model dapat dilakukan dengan melalui fase-fase, yaitu fase perhatian, fase retensi, dan fase motivasi, fase-fase ini akan menghasilkan penampilan seseorang. Dengan menggunakan fase-fase tersebut secara sistematis akan dapat memberikan pembelajaran melalui model secara efektif dan efisien.

Fase perhatian merupakan model didalam belajar, belajar ini merupakan perhatian yang menarik, unik, populer, berhasil menggugah pemerhati untuk menirunya, sama halnya dengan keberadaan guru didalam kelas, menjadi perhatian dikalangan siswa, gerak, gaya, bicara guru merupakan catatan tersendiri pada siswa sering mendengar siswa meniru aksen guru didepan kelas.

Fase Retensi adalah fase pengulangan, menyebutkan sebagai belajar observasi yang berdasarkan kontiguitas, dimana kontiguitas diperlukan perhatian dan penampilan model dan penyajian simbolik dari penampilan dalam jangka panjang.

Fase reproduksi merupakan proses pembimbingan informasi dari bentuk bayangan kedalam penampilan perilaku yang sebenarnya. Fase ini membenarkan model dan instruksi untuk melihat apakah komponen-komponen suatu urutan perilaku telah dikuasai oleh yang belajar.

Fase motivasi merupakan fase terakhir dari proses belajar observasional, siswa meniru model untuk mendapatkan reinforcement dan mendapatkan informasi yang akan berguna dalam kehidupan kelak, didalam belajar ia berharap prestasinya bagus, nilai tinggi, dan naik kelas. Guru mempunyai peran membangkit perhatian siswa dalam belajar dan memberi dorongan kepada siswa bahwa materi yang mereka pelajari ini adalah penting dan sering menjadi bahan ujian akhir. Tentunya siswa akan belajar sungguh-sungguh karena mereka mengharap imbalan yang akan mereka dapatkan berupa kenaikan kelas dan sebagainya, belajar sungguh-sungguh merupakan dorongan dari dalam dirinya.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik, dan kegiatan dasar secara jasmani dan rohani oleh seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

3. Model Pembelajaran Round Club

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa Model pembelajaran, termasuk disini adalah *Round Club*.

Round club atau keliling kelompok yaitu pemberian kesempatan kepada masing-masing siswa secara keliling atau berputar di dalam kelompoknya untuk menanggapi tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di dalam kelompok tersebut. Jadi masing-masing siswa bergantian untuk mengemukakan pendapatnya. Maksudnya agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Round Club*

Kelebihan Model Pembelajaran *Round Club* ini adalah:

1. Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam proses diskusi kelompok.
2. Melatih siswa mendengarkan dan menangkap pendapat orang lain secara seksama.
3. Meningkatkan toleransi diantara siswa, karena mungkin ada yang terjadi silang pendapat.
4. Melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.
5. Meningkatkan aktivitas berbicara siswa secara baik dan benar.

Kelemahan dari Model Pembelajaran *Round Club* ini adalah:

1. Perbedaan pendapat sering sekali siswa menjadi tidak kondusif dalam kelompok.
2. Hasil pembicaraan kadang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Materi tidak tersampaikan secara benar, karena diskusi tanpa diawali dengan penjelasan terlebih dahulu dari guru.
4. Sulit mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi melalui model pembelajaran seperti ini.

5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Round Club*

1. Salah satu peserta didik dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
2. Peserta didik berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya.
3. Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

6. Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2008: 39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha

(bukan karena kematangan), menetapkan dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.

Hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa atas tujuan intruksional yang ditetapkan dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah proses belajar mengajar. Karena belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Ini berarti hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Rasyid dan Nasution (2011: 15) terdapat dua factor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang yang muncul dan timbul atau muncul dari dalam diri si pembelajar. Dari sisi peserta didik, terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, yaitu kondisi fisiologis dan psikologi. Kondisi fisiologi adalah keadaan, jasmani, atau tubuh peserta didik yang belajar atau membelajarkan diri. Sedangkan kondisi psikologi adalah keadaan jiwa atau rohaninya.

Secara psikologis, aktivitas belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya :

a. Perhatian

Perhatian direktif-non direktif, intensif-non intensif, terpusat terpecah akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.

b. Pengamatan

Pengamatan adalah kemampuan peserta didik dalam mencurahkan perhatiannya terhadap suatu objek mata pelajaran.

c. Tanggapan

Tanggapan merupakan respon yang diberikan seorang peserta didik terhadap stimulasi atau rangsangan belajar yang diberikan guru kepadanya.

d. Fantasi

Fantasi merupakan daya imajinasi yang dimiliki peserta didik. Kemampuan peserta didik memanfaatkan daya imajinasinya dalam belajar akan mendorong munculnya prakarsa dan inisiatif yang pada gilirannya akan muncul kreativitas dalam belajar

e. Ingatan

Ingatan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyiapkan suatu informasi dalam skruktur kognisinya.

f. Berfikir

Berfikir berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi intelektual untuk berfikir, menalar, atau memahami sesuatu.

g. Intellegence Question (IQ)

Intellegence Question yaitu kemampuan kecerdasan intelektual peserta didik yang bias diukur kalender dan kematangan psikologis. Semakin tinggi IQ seseorang maka semakin mudah ia belajar.

h. Emotional Question (EQ)

Emotional Question yaitu kecerdasan emosi peserta didik mencakup kemampuan orang lain untuk mendukung kegiatan belajar.

i. Motiv dan Motivasi

Motiv dan motivasi yaitu dorongan yang timbul, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dari individu peserta didik, yang menyebabkan ia mau bertindak melakukan aktivitas belajar.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang ditimbulkan oleh hal-hal yang berasal dari luar diri sipembelajar. Dan koneksi ini, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seorang peserta didik, yaitu manusia baik hadir atau tidak dan non manusia atau disebut Suryabrata sebagai faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial.

Faktor eksternal kedua yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik adalah faktor non manusia atau faktor faktor non sosial. Faktor ini menyangkut banyak hal, seperti keadaan cuaca, suhu, udara kebersihan ruangan, letak tempat duduk, sarana dan fasilitas belajar, dan lain-lain.

7. Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Norma

1. Hakikat Norma

Dalam hidup bermasyarakat, terdapat berbagai aturan atau kaidah, baik berupa keharusan, anjuran, ataupun larangan. Aturan atau kaidah itulah yang disebut dengan norma. Dengan kata lain, norma adalah aturan-aturan atau pedoman sosial mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh dilakukan di lingkungan kehidupannya.

Norma berlaku dalam masyarakat adalah perwujudan dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut. Contohnya di sekolah terdapat norma yang melarang seseorang untuk menyontek. Dasar perbuatan norma tersebut adalah nilai kejujuran yang dijunjung oleh masyarakat, masyarakat menganggap bahwa kejujuran adalah keutamaan hidup yang harus dimiliki setiap orang. Oleh karena itu, masyarakat membuat aturan yang menjamin agar kejujuran selalu diterapkan dalam setiap segi kehidupan.

2. Tingkatan dan Macam-macam Norma

Tingkatan Norma

Dilihat dari kekuatan mengikat terhadap anggota masyarakat, norma dibedakan menjadi beberapa tingkatan, yaitu: Cara (*usage*), kebiasaan (*folkways*), tata kelakuan (*mores*), dan adat istiadat (*custom*).

a. Cara (*usage*)

Cara adalah norma yang paling lemah daya ikatnya karena orang yang melanggar hanya mendapat sanksi dari masyarakat berupa cemoohan atau

ejekan. Cara mengacu pada perbuatan yang berkaitan dengan hubungan antar individu dalam masyarakat. Contohnya, orang yang bersendawa atau berdecap ketika sedang makan dianggap tidak baik, cara makan seperti itu dianggap tidak sopan. Jika cara itu dilakukan, orang lain akan merasa tersinggung dan mencela cara makan seperti itu.

b. Kebiasaan (*folkways*)

Kebiasaan adalah aturan dengan kekuatan mengikat yang lebih kuat dari pada cara. Kebiasaan diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi bukti bahwa orang yang melakukannya menyukai dan menyadari perbuatannya. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh sebagian besar anggota masyarakat disebut sebagai tradisi dan menjadi identitas atau ciri dari masyarakat tersebut. Contohnya, kebiasaan menggunakan tangan kanan ketika hendak memberi atau menerima barang dari orang lain dan kebiasaan menghormati orang yang lebih tua.

c. Tata Kelakuan (*mores*)

Tata kelakuan adalah aturan yang sudah diterima masyarakat secara sadar atau tidak sadar dan dijadikan alat pengawas atau kontrol terhadap anggota-anggota masyarakat. Tata kelakuan, di satu pihak memaksakan suatu perbuatan, sedangkan di lain pihak merupakan larangan sehingga secara langsung menjadi alat agar anggota masyarakat menyesuaikan perbuatan dengan aturan yang berlaku. Contohnya: larangan berjudi, berzina, minum-minuman keras, menggunakan narkoba, dan mencuri.

d. Adat Istiadat (*custom*)

Adat istiadat adalah norma yang tidak tertulis namun memiliki sanksi yang sangat kuat. Melaksanakan adat istiadat merupakan bentuk kepatuhan terhadap nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Jika ada anggota masyarakat melanggar adat istiadat, orang tersebut dikatakan tidak tahu adat. Orang yang melanggar biasanya mendapat sanksi adat, sanksi yang diberikan bagi pelanggaran terhadap norma adat istiadat bervariasi mulai dari pengucilan, membayar denda, dan banyak sanksi lain yang ditentukan oleh aturan-aturan adat istiadat yang dimiliki suatu masyarakat. Di beberapa suku di Indonesia, adat istiadat masih dipegang erat dan diberlakukan bagi seluruh anggota sukunya. Contohnya: di Papua yang masih memegang teguh hukum adat. Salah satu hukum adat yang berlaku di Papua adalah jika terjadi kecelakaan lalu lintas mengakibatkan korban jiwa, orang yang menabrak harus mengganti kerugian dengan sejumlah ternak dan uang ini masih diberlakukan meskipun pelaku sudah diberi hukuman sesuai dengan ketentuan hukum formal yang berlaku.

Macam-macam Norma

a. Norma agama

Norma agama adalah aturan atau ketentuan yang berdasarkan ajaran atau kaidah suatu agama. Norma ini bersifat mutlak dan mengharuskan ketaatan bagi para penganutnya. Contohnya: kewajiban melaksanakan rukun Islam dan kewajiban menjalankan sepuluh perintah Allah. Sebagian besar norma agama

bersifat universal, artinya norma agama berlaku bagi seluruh manusia di dunia terlepas dari agama yang dianutnya. Para pemeluk agama mengakui dan meyakini bahwa aturan dan ketentuan agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan tuntunan hidup menuju ke jalan yang benar. Dengan kata lain, norma ini bertujuan untuk menciptakan manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Norma agama berguna untuk mengendalikan sikap dan perilaku setiap manusia dalam kehidupannya agar selamat di dunia dan akhirat. Pelanggaran norma agama akan dikenakan sanksi oleh Tuhan kelak di akhirat.

b. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah aturan atau ketentuan yang dianggap sebagai suara hati manusia. Norma ini berupa bisikan hati atau suara batin yang diakui oleh setiap orang sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak. Contohnya: bersikap jujur, adil, mencintai sesama manusia. Norma kesusilaan bersumber dari suara hati atau hati nurani manusia. Norma ini berguna untuk mengendalikan ucapan, sikap, dan perilaku setiap orang melalui teguran hati nuraninya. Hati nurani adalah suara batin yang mengajak kita berbuat dan melarang kita untuk berbuat buruk. Pelanggaran norma kesusilaan merupakan pengingkaran terhadap hati nurani, sanksinya terhadap pelanggaran norma ini bersifat individu yang muncul bentuk penyesalan, rasa malu, atau gelisah.

c. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah peraturan hidup yang mengatur sikap dan tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Contohnya: tidak meludah di sembarang tempat, berbicara menggunakan bahasa yang halus dan sopan dengan orangtua, mengucapkan salam ketika mendapatkan pertolongan. Norma kesopanan merupakan norma yang berasal dari masyarakat, norma ini berfungsi sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku manusia dimana ia berada. Sanksi atas pelanggaran norma kesopanan berasal dari masyarakat itu sendiri, sanksi tersebut biasanya berbentuk pengucilan atau pengasingan dalam hidup bermasyarakat.

d. Norma Hukum

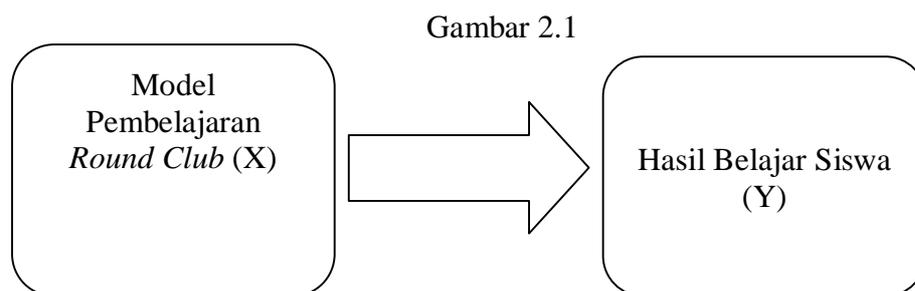
Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat, dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat yang bersumber dari peraturan perundang-undangan doktrin dan yurisprudensi. Bagi pelanggaran norma hukum dapat dikenakan sanksi berupa pidana penjara.

B. Kerangka Konseptual

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk di modifikasi dan berkembang disebabkan belajar karena itu seseorang dikatakan belajar apabila

terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu proses perubahan tingkah laku.

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan hal penting dalam pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan ini diwujudkan dalam sebuah proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dengan usaha yang dilakukannya beberapa perbuatan sebagai petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi. Sedangkan hasil belajar Pkn adalah perubahan tingkah laku yang menggambarkan tingkah laku penguasaan bahan dalam proses belajar Pkn, yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan dan suatu hasil yang akan dicapai siswa sebagai bukti keberhasilan proses belajar mengajar dalam bidang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak bosan dan hasil belajar siswa tercapai lulus KKM.



C. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara tentang hubungan dua variable atau lebih yang masih membutuhkan pengujian untuk mengetahui apakah

rumusan tersebut diterima atau ditolak. Berdasarkan kajian diatas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan hipotesis.

Menurut Arikunto (2006: 62 "Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai melalui yang terkumpul.

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa di SMP Swasta BANDUNG Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara yang utama dilakukan setelah penyelidikan mempergunakan kewajaran yang ditinjau dari tujuan penyelidikan. Dengan demikian metode merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta BANDUNG di jalan Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini di SMP Swasta BANDUNG belum pernah diadakan penelitian yang sama dengan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April 2018 seperti pada table berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Pengolahan Data																
3	Analisis Data																
4	Bimbingan Skripsi																
5	Revisi/perbaikan																
6	Lanjutan Bimbingan																
7	Persetujuan Skripsi																
8	Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi atau studi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018 yang berjumlah 125 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII SMP Swasta BANDUNG

No	Kelas	Jumlah
1	VII-I	30
2	VII-II	32
3	VII-III	30
4	VII-IV	33
Jumlah Siswa		125

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam menentukan sampel penulis berpedoman pada *purposive sampling* yaitu sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII-I yang berjumlah 32 orang karena nilai Pkn dikelas VII-I lebih rendah dari nilai Pkn dikelas VII-II, VII-III dan VII-IV.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa Kelas VII SMP Swasta BANDUNG

No	Kelas	Jumlah
1	VII-I	30
Jumlah		30

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Model Pembelajaran *Round Club*.

- b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Hasil belajar Pkn siswa.

D. Definisi Operasional

Yang dimaksud definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Round Club* agar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi Norma agar tidak bosan, menjadi lebih kreatif dan hasil belajar siswa tercapai lulus KKM.

2. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini, penulis mengambil dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 160) “mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelajarannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang telah disediakan pilihan jawaban dan diberikan kepada siswa untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2010: 151) “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui”. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang di uji coba 15 butir pertanyaan dengan 3 jawaban.

- a. Jawaban A dengan 3
- b. Jawaban B dengan 2
- c. Jawaban C dengan 1

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penelitian (Variabel X)

Variabel (x)	Indikator	No. Item	Jumlah
Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	1. Pemahaman siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran <i>Round Club</i>	2,8,10,13	4
	2. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah pelaksanaan model pembelajaran <i>Round Club</i>	1,3,4,5,6	5
	3. Siswa dalam mengikuti model pembelajaran <i>Round Club</i>	7,9,11,12 ,14,15	6

2. Tes

Menurut Arikunto (2010: 193) “tes’ adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk menungukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun bentuk test yang disusun adalah objektif tes dengn bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan empat pilihan jawaban yaitu A,B,C dan D. Kisi-kisi test adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Post Test Variabel Y Hasil Belajar Siswa

Variabel (Y)	Indikator	Taraf Kopetensi	Butir Item	Jumlah Soal
Norma dan Tingkatan / Macam- macam Norma	1. Menjelaskan pengertian Norma	C 1	1,2,3,4,5,6,8 ,10	8
	2. Menjelaskan Tingkatan dan Macam- macam Norma	C 2	7,9	2

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir apa yang akan dilakukan selama berada dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh model pembelajaran *Round Club* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VII-I SMP BANDUNG T.P 2017/2018 dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment yaitu :

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006: 170) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kasih instrument”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan dalam teknik analisis product moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{NSxy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$\sum x$ = skor item

$\sum y$ = skor total

xy = koefisien korelasi

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf $\alpha = 0,05$ maka butir angket dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus seperti:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-11} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Angket

n = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ = Varian Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma > 1$: derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma > 0,80$: derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma > 0,60$: derajat reliabilitas suatu angket sedang

$0,21 \leq \sigma > 0,41$: derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

3. Uji signifikan

Untuk mengetahui pengaruh variabel x dan y menggunakan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai r korelasi S

n = jumlah sampel

Dengan ketentuan bilangan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, tetapi sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_A diterima. Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP SWASTA BANDUNG
- b. Alamat sekolah : Jl. Pengabdian No.72
- c. Desa/Keurahan/kecamatan : Desa Bandar setia, Kec, Percut Sei
Tuan, Kab, Deli Serdang
- d. Tahun didirikan sekolah : 1986/1987
- e. Nama Kepala Sekolah : Paisal Lubis, S.Pd
- f. No Telp/Hp Kepala Sekolah : 085261607474
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- h. Katagori Sekolah : SSN
- i. Kepemilikan Tanah/Bangunan :
 - a) Luas Tanah/Status : 11.969 m
 - b) Luas bangunan : 4255 m

2. Visi dan Misi SMP SWASTA BANDUNG

Unggul dalam prestasi yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.

3. Misi SMP SWASTA BANDUNG

- a. Unggul dalam prestasi Akademik

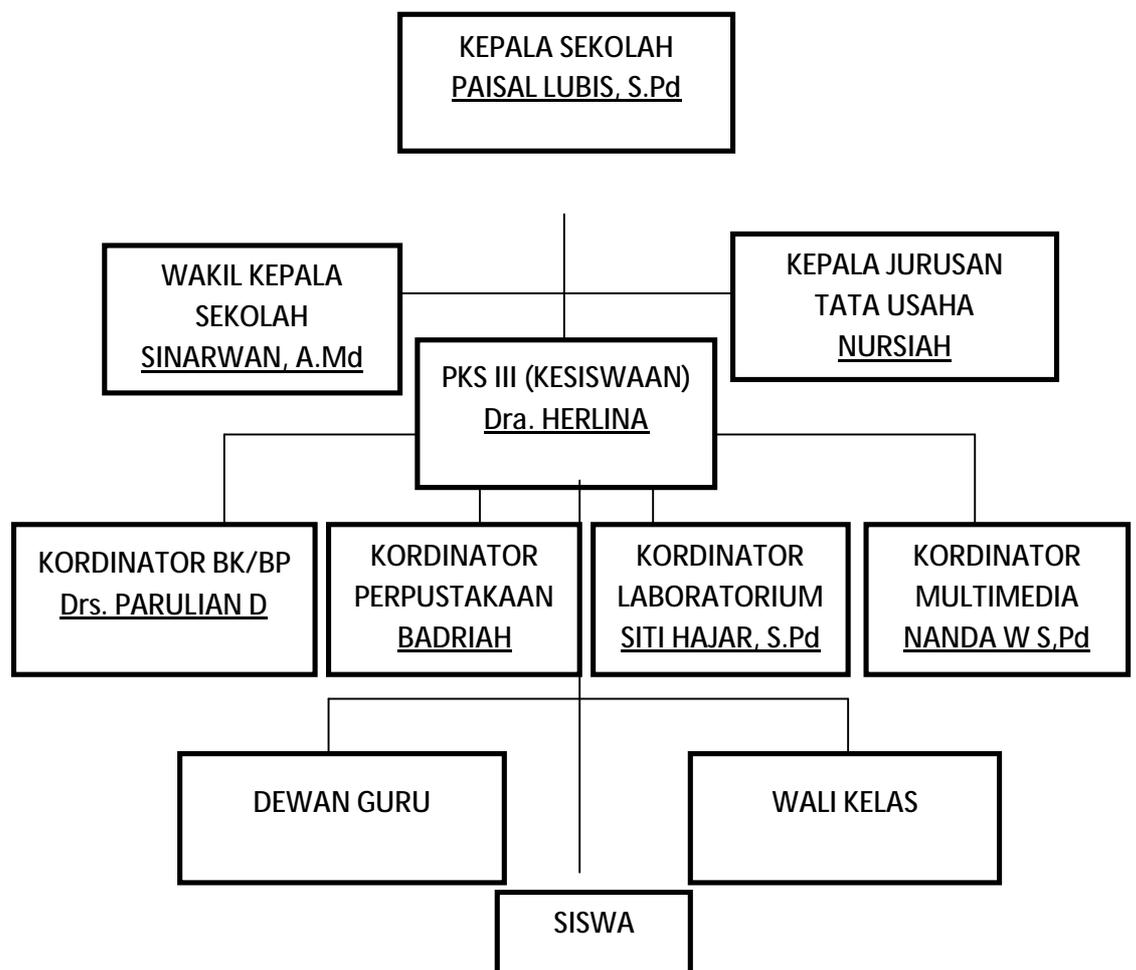
- b. Unggul dalam Bidang Kesenian
- c. Unggul dalam Bidang Keagamaan
- d. Unggul dalam Bidang Kedisiplinan
- e. Unggul dalam Bidang 5 K

4. Struktur Organisasi Sekolah

Di sekolah SMP ini, disusun dengan organisasi yang terorganisi dengan baik.

Berikut adalah struktur organisasi di SMP SWASTA BANDUNG.

Gambar 4.1



B. Kecenderungan Variabel

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden siswa yang ada pada kelas kelas VII-I di SMP Swasta BANDUNG yaitu sebanyak 30 orang siswa.

Dalam penelitian ini disajikan 10 pertanyaan dengan daftar pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan 22 untuk masing-masing variabel X (12 Angket) dan variabel Y (10 Tes) yang disebarakan kepada responden untuk mencari kevaliditasan angket. Setelah data terkumpul dan mendapatkan kevaliditasannya, baru data yang valid saja disebarakan kepada responden yang demikian datanya yang dianalisis pada BAB ini adalah data yang diperoleh dari 30 responden.

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui Angket penelitian yaitu untuk variabel X (Model Pembelajaran *Round Club*) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Adapun hasil angket dilihat dari lampiran.

20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	26
23	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27
24	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH											856

Berdasarkan hasil tabel 4.1 yaitu dengan jumlah angket 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 856 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Jawaban Responden
yang Sebenarnya Untuk Tes
Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	15	10	10	5	5	5	5	15	5	5	80
2	10	20	15	5	5	10	5	10	5	5	90
3	15	10	15	5	5	10	5	15	5	5	90

4	10	10	15	5	5	10	5	15	5	5	85
5	10	20	10	5	5	5	5	10	5	5	80
6	15	10	15	5	5	5	5	10	5	5	80
7	10	20	10	5	5	10	5	0	5	5	75
8	15	20	10	5	5	5	5	10	5	0	80
9	15	10	15	5	5	10	5	10	5	5	85
10	10	10	15	5	5	10	5	10	5	5	80
11	15	10	10	5	5	10	5	10	5	5	80
12	10	10	15	5	5	5	5	15	5	5	80
13	15	10	15	5	5	10	5	10	5	5	85
14	15	10	15	5	5	10	5	15	5	5	85
15	15	20	15	5	5	10	5	10	5	0	90
16	15	20	10	5	5	5	5	15	5	5	95
17	15	20	15	5	5	5	5	10	5	5	90
18	10	20	15	5	5	5	5	15	5	5	90
19	15	10	15	5	5	10	5	15	5	5	90
20	15	10	15	5	5	10	5	5	5	5	80
21	10	20	15	5	5	10	5	5	5	5	85
22	15	10	15	5	5	10	5	15	5	5	90
23	15	20	10	5	5	5	5	15	5	5	90
24	15	10	10	5	5	10	5	15	5	5	85
25	15	20	15	5	5	5	5	15	5	5	95

26	15	10	15	5	5	10	5	15	5	5	90
27	15	10	15	5	5	10	5	15	5	5	90
28	15	10	15	5	5	10	5	5	5	5	80
29	10	20	10	5	5	10	5	5	5	5	80
30	10	10	10	5	5	10	5	15	5	5	80
JUMLAH											2555

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel Y Hasil Belajar Siswa dengan angket 10 pertanyaan dan dengan jumlah keseluruhan skor 2555 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.2 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X
(Model Pembelajaran Round Club) Dan Variabel Y
(Hasil Belajar Siswa)

No	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Akmal Syahputra	30	80	900	6400	2400
2	Amanda Astia	29	90	841	8100	2610
3	Ammar Suci Nugra	29	90	841	8100	2610
4	Aulia Nugroho Giry	29	85	841	7225	2465
5	Dea Amelia	25	80	625	6400	2000
6	Dia Ayu Surita	29	75	841	5625	2175

7	Dinda Sri Dewi	30	80	900	6400	2400
8	Endrik Ardiansyah	25	80	625	6400	2000
9	Fadillah Ulfa Saragi	26	85	676	7225	2210
10	Gery Rossi Andika	30	80	900	6400	2400
11	Irma Sari	29	80	841	6400	2320
12	Mariska Azella	29	85	841	7225	2465
13	Mhd. Rivaldo	28	85	784	7225	2380
14	M. Reza Syahputra	28	85	784	7225	2380
15	M. Reza Prasetya	29	90	841	8100	2610
16	Muhamad Juna Lulu	25	95	625	9025	2375
17	Nur Aisyah	30	90	900	8100	2700
18	Putri Andayani	30	90	900	8100	2700
19	Putri Lestari	29	85	841	7225	2465
20	Rahmad Sulaiman	30	80	900	6400	2400
21	Randi Afrizal	28	85	784	7225	2380
22	Rahmad Arif Yulian	29	90	841	8100	2610
23	Ridho Maulana	30	90	900	8100	2700
24	Riska Aprilia	26	85	676	7225	2210
25	Ryan Arfando	27	95	729	9025	2565
26	Saip Izhar Qonaah	28	90	784	8100	2520
27	Saripah Nasution	30	90	900	8100	2700
28	Sela Mutiara	29	80	841	4600	2320

29	Widjaya Imam Pam	30	80	900	4600	2400
30	Winda Adellia	30	80	900	4600	2400
		ΣX = 856	ΣY = 2555	ΣX^2 = 24502	ΣY^2 = 218375	ΣXY = 72870

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

- a. $\Sigma X = 856$
- b. $\Sigma Y = 2555$
- c. $\Sigma X^2 = 24502$
- d. $\Sigma Y^2 = 218375$
- e. $\Sigma XY = 72870$
- f. $N = 30$

Selanjutnya hasil dari perhitungan diatas tersebut dimasukkan kedalam rumus korelasiproduct momentyaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.72870 - (886)(2455)}{\sqrt{\{30.25402 - (856)^2\} \{30.218375 - (2455)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2331840 - 2187080}{\sqrt{(784064 - 732736)(6769625 - 6528025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{144760}{\sqrt{\{51328\} - \{24160\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{144760}{\sqrt{271168}}$$

$$r_{xy} = \frac{144760}{1648271}$$

$$r_{xy} = 0,878$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,878$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 0,878 antara pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa pada mata mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Model Pembelajaran *Round Club*)

No	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1.	0,825	0,361	Valid
2.	0,696	0,361	Valid
3.	0,696	0,361	Valid
4.	0,550	0,361	Valid
5.	0,270	0,361	Tidak Valid
6.	0,842	0,361	Valid
7.	0,768	0,361	Valid
8.	0,270	0,361	Tidak valid
9.	0,550	0,361	Valid
10.	0,550	0,361	Valid

11.	0,799	0,361	Valid
12.	0,538	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas angket diatas, diperoleh harga untuk $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$ pada $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) adalah 0,361. Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,878 > 0,361$ sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid.

Dari tabel diatas bahwa dari 12 angket terdapat 2 angket yang tidak valid yaitu butir-butir item yang tidak valid 5 dan 8. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,6,7,9,10,11,12. Dengan demikian dari 12 angket Model Pembelajaran *Round Club* terdapat 8 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak item angket.

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kolerasi itu maka dapat digunakan pedoman interpretasi kolerasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: *Sugiono* (2009:257)

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,878 dan termasuk pada kategori **Sangat Kuat**. Jadi terdapat korelasi antara Model Pembelajaran *Round Club* dengan hasil belajar siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa digunakan perhitungan uji t, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka selanjutnya hasil dari r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$thitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$thitung = \frac{0,878 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,878)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,878 \cdot \sqrt{28}}{1-(0,770)}$$

$$thitung = \frac{0,878(5,29)}{0,23}$$

$$thitung = \frac{4,644}{0,23}$$

$$thitung = 20,191$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 20,191$ tabel dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$ yaitu 2,048. Berdasarkan daftar $t_{tabel} = 2,048$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $20,191 < 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima artinya adanya pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Pada dasarnya, hasil yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Dalam hal ini pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah dan mengeluarkan pendapat. Model pembelajaran *Round Club* adalah pemberian kesempatan kepada masing-masing siswa secara keliling atau berputar di dalam kelompoknya untuk menanggapi tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di dalam kelompok tersebut. Jadi masing-masing siswa bergantian untuk mengemukakan pendapatnya. Maksudnya agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya.

Hasil penelitian Model Pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar didukung oleh teori: Purwanto (2008: 39) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam

interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetapkan dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Hasil belajar siswa kelas VII-I SMP Swasta BANDUNG menunjukkan nilai yang sangat bagus sebanyak satu orang mendapat nilai 75, sepuluh orang mendapat nilai 80, delapan orang siswa mendapat nilai 85, sembilan orang mendapat nilai 90, dua orang mendapat nilai 95. Ini menunjukkan bahwa nilai siswa tersebut sudah terbilang baik karena nilai rata-ratanya sudah melampaui nilai minimal yang harus diperoleh siswa. Besarnya pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar siswa sebesar 30%.

Dengan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran *Round Club* sebab mereka dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian pembelajaran layak diterapkan didalam kelas karena terbukti memberikan hasil yang baik yang dapat dilihat dari tingginya nilai tes yang diperoleh siswa.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi penyebab sumber terbatasnya suatu penelitian adalah instrumen dan sampel. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-

kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan test yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam pelaksanaan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama dengan temannya.
2. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data, yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Ada pengaruh signifikan antara Model pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil belajar siswa kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018.
2. Dari penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa Model Pembelajaran *Round Club* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Swasta BANDUNG T.P 2017/2018. Ini terbukti dengan nilai korelasi $r_{hitung} = 0,878$. Dari tabel r Product Moment untuk $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Jadi karena $r_{hitung} (0,878) > r_{tabel} (0,361)$ maka koefisien korelasi Sangat Kuat.
3. Dari perhitungan diketahui t diperoleh $t_{hitung} = 20,191$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05 = 5\%$ dan $t = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh harga $t_{hitung} (20,191) > t_{tabel} (2,048)$. Maka H_0 diterima, sehingga kesimpulannya adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII-I SMP Swasta BANDUNG.

B. Saran

1. Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
2. Diharapkan kepada guru agar tetap menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan materi.
3. Agar guru tetap mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan pembelajaran.
4. Diharapkan guru tetap mempersiapkan materi pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar.
5. Diharapkan guru tetap memberikan motivasi agar anak didik tetap semangat untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta

_____, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta

Rineka Cipta

Aunurrahman, 2010. *Belajar dan Pembelajaran, Bandung*: Alfabeta

Istarnia, 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada

Istarnia, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Rustopo dan Munchson, 2014. *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*.

Jakarta: Pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, kemendikbud

Soedijarto. 2011. *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, Surabaya: Media Agung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ismaniar Handayani Siregar

Tempat/Tgl. Lahir : Kotapinang, 26 Juni 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Raja Siregar

Nama Ibu : Aisah Pulungan

Alamat : Jl. Kartika Eka Paksi No.5 Binjai

Pendidikan :

1. Tahun 2002-2008 SD Negeri 114619 Kotapinang
3. Tahun 2008-2011 SMP Negeri 1 Kotapinang
4. Tahun 2011-2014 SMA Negeri 1 Kotapinang
5. Tahun 2014 sampai dengan sekarang tercatat sebagai
Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP SWASTA BANDUNG
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VII (Tujuh) / 1 (Satu)
Topik	: Norma
Materi Pokok	: - Pengertian Norma - Macam-macam Norma (Norma Kesusilaan)
Alokasi Waktu	: 120 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan produseral) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menanggapi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dengan jujur sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsadan bernegara. 1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2	2.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.	2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
3	3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berba

		<p>ngsa, dan bernegara.</p> <p>3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.</p> <p>3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan.</p> <p>3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa, dan bernegara.</p>
4	<p>4.2 Melaksanakan perilaku sesuai norma-normayang berlaku dalam kehidupanbermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p>	<p>4.4.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macamnorma.</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupanbermasyarakatdan bernegara.</p> <p>4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menanggapi, menghargai, memahami dan melaksanakan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat untuk mewujudkan keadilan

D. Materi Pembelajaran

Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat

Seorang ahli filsafat bangsa Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya *Politics* mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* artinya manusia selalu hidup berkelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, manusia merupakan bagian dari manusia lain yang hidup bersama-sama. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, ia akan tergabung dalam kelompok manusia yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Menurut Roscoe Pound, dalam masyarakat terdapat tiga kategori kepentingan yang dilindungi (norma) hukum,

a. Kepentingan umum:

- (1) kepentingan negara sebagai badan hukum untuk mempertahankan kepribadian dan substansinya, contohnya mempertahankan diri dari serangan negara lain;
- (2) kepentingan negara sebagai penjaga kepentingan-kepentingan masyarakat, contohnya menjaga fasilitas-fasilitas publik/umum dan kestabilan ekonomi.

b. Kepentingan masyarakat,:

- (1) kepentingan masyarakat bagi keselamatan umum, contohnya perlindungan hukum bagi keamanan dan ketertiban;
- (2) kepentingan masyarakat dalam jaminan lembaga-lembaga sosial, contohnya perlindungan lembaga perkawinan atau keluarga;
- (3) kepentingan masyarakat dalam kesusilaan untuk melindungi kerusakan moral, contohnya peraturan-peraturan hukum tentang pemberantasan korupsi;
- (4) kepentingan masyarakat dalam pemeliharaan sumber-sumber sosial;
- (5) kepentingan masyarakat dalam kemajuan umum untuk berkembangnya manusia ke arah lebih tinggi dan sempurna;
- (6) kepentingan masyarakat dalam kehidupan manusia secara individual, misalnya perlindungan kebebasan berbicara.

c. Kepentingan pribadi :

- (1) kepentingan-kepentingan pribadi, contohnya perlindungan terhadap fisik, kehendak, berpendapat, keyakinan beragama, hak milik ;
 - (2) kepentingan-kepentingan dalam rumah tangga, contohnya perlindungan bagi lembaga perkawinan;
 - (3) kepentingan-kepentingan substansi, contohnya perlindungan harta benda.
- (Donald Albert Rumokoy dan Frans Maramis, 2014:44-47).

Norma dibentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia sehingga dapat terwujud ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat. Seluruh kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika

hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero (106 – 43 SM), seorang ahli hukum bangsa Romawi mengatakan *"ubi societas ibi ius"* artinya di mana ada masyarakat, di situ ada hukum. *Dimana ada dua orang atau lebih, maka hukum adalah sesuatu yang wajib ada untuk mengatur hubungan antara dua orang atau lebih tersebut supaya tidak terjadi kekacauan.* Oleh karena itu, tidak ada seorang pun di dunia yang tidak memerlukan hukum dalam kehidupannya. Siapapun dia, berumur tua atau muda, anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki atau perempuan, semuanya memerlukan hukum.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun. dengan norma agama. Hal itu mengandung arti bahwa ajaran norma agama juga mengandung kaidah kesusilaan, seperti "jaga kehormatan keluargamu, niscaya hidupmu akan penuh martabat".

Norma kesusilaan juga dapat memiliki keterkaitan dengan norma hukum, seperti "dilarang menghina nama baik seseorang". Seseorang yang menghina orang lain akan dihukum pidana, dan secara nilai kemanusiaan ini merupakan pelanggaran kesusilaan. Norma kesusilaan juga menetapkan tentang perilaku yang baik dan yang buruk serta menciptakan ketertiban dalam hubungan antarmanusia. Karena norma susila berasal dari hati nurani, bagi pelanggar norma kesusilaan

akan timbul perasaan penyesalan. Seseorang yang melanggar norma kesusilaan akan merasakan menyesal karena perbuatan salahnya tersebut.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : kelompok keliling (Round Club)
2. Metode : Diskusi
3. Model :Klarifikasi Nilai

F. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Gambar aturan tentang norma
2. Alat/ Bahan : Papan tulis, Spidol, Panduan Lagu Nasional

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP/MTs Kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016;
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kelima (120 menit)			
No	Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alur Waktu

1	Pendahuluan	<p>Persiapan 1 Guru menyampaikan ucapan salam</p> <p>Absensi 2 Guru menanyakan kehadiran peserta didik serta kebersihan dan kerapian kelas , kesiapan buku tulis dan sumber belajar</p> <p>Motivasi 3 Guru memberikan motivasi dengan membimbing siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional ” Bendera Merah Putih ”</p> <p>Apersepsi 4 Guru melakukan tanya jawab seputar Semangat Pendi Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara menjajagi pemahaman tentang Norma dan Keadilan dan memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik</p> <p>5 Guru menyampaikan kompetensi dasar , indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai, manfaat pembelajaran, cara penilaian dalam pembelajaran serta peta konsep dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	15 r
2	Inti	<p>Mengamati 1 Guru membimbing peserta didik untuk membagi diri menjadi 5 kelompok</p> <p>2 Guru meminta peserta didik mengamati gambar</p>	

		<p>Ketaatan dan Pelanggaran Norma dalam Masyarakat dan mencatat hal-hal yang penting atau yang ingin diketahui dalam gambar tersebut. Guru dapat memberi penjelasan singkat tentang gambar, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik berkaitan dengan Norma dalam Kehidupan Masyarakat</p> <p>Menanya 3 Guru meminta peserta didik secara kelompok menyusun pertanyaan dari wacana yang berkaitan dengan Ketaatan dan Pelanggaran Norma dalam Masyarakat. Guru membimbing peserta didik menyusun pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Jelaskan bahwa adanya norma berkaitan dengan keberadaan manusia sebagai makhluk yang hidup berkelompok / makhluk sosial ! (Hal.35) 2 Adanya norma karena tiap manusia mempunyai kepentingan, Jelaskan 3 Kepentingan manusia menurut Roscou Pound ! (hal.35) 3 Jelaskan bahwa perbedaan kepentingan bisa menimbulkan masalah, sehingga perludanya norma ! (hal.36) 4 Jelaskan bahwa tiap kelompok masyarakat
--	--	--

		<p>pasti memiliki aturan /norma! (hal.36)</p> <p>5 Jelaskan pengertian Norma Kesusilaan ! (hal. 37)</p> <p>6 Jelaskan keterkaitan norma kesusilaan dengan norma agama dan sanksi pelanggar norma kesusilaan ! (hal.38)</p> <p>Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.</p>	
Mencari Informasi	5	<p>Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dengan melakukan kajian dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun, juga mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain atau internet.</p>	90 r
Mengasosiasi	6	<p>Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya</p>	
Mengomunikasikan	7	<p>Guru membimbing kelompok untuk mempersentasikan hasil informasi kelompok</p>	
	8	<p>Guru mendiskusikan dan membuat kesepakatan tentang tata tertib selama penyajian materi oleh kelompok:</p>	

		<p>a) Setiap peserta didik saling menghormati pendapat orang lain.</p> <p>b) Mengangkat tangan sebelum memberikan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.</p> <p>c) Menyampaikan pertanyaan atau pendapat setelah dipersilahkan oleh guru (moderator).</p> <p>d) Menggunakan bahasa yang sopan saat menyampaikan pertanyaan atau pendapat.</p> <p>e) Berbicara secara bergantian dan tidak memotong pembicaraan orang lain.</p> <p>Guru membimbing sebagai moderator kegiatan penyajian kelompok secara bergantian sesuai tata cara yang disepakati sebelumnya.</p> <p>Guru memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p>
3	Penutup	<p>Menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>Refleksi pembelajaran dengan peserta didik tentang :</p>

		<p>a. Apa manfaat yang diperoleh dari mempelajari tentang Semangat Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara ?</p> <p>b. Sikap apa yang kalian peroleh dan harus dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari dari pembelajaran ini ?</p> <p>c. Ketrampilan apa yang kalian peroleh dalam pembelajaran ini ?</p> <p>d. Renungkan<i>Kembali</i> apa yang akan terjadi jika dalam hidup ini tidak ada norma atau aturan ?</p> <p>Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>Post Test/ Tes Akhir 4 Guru memberikan pertanyaan tes akhir secara tertulis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial ? 2. Sebutkan 3 (tiga) kategori kepentingan dalam masyarakat (menurut RoscouPound) ! 3. Untuk apa norma itu dibentuk ? 4. Jelaskan pengertian norma ! 5. Jelaskan pengertian norma Kesusilaan berikut 	15 r
--	--	--	------

		<p>contoh dan sanksi bagi pelanggarnya !</p> <p>Penugasan 5 Coba Buatlah kliping (guntingan koran)yang ditempel pada kertas HVS , mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran norma Kesusilaan , Kumpulkan berkelompok !</p> <p>6 Untuk minggu yang akan datang Bacalah Buku Paket PPKn tentang “ Norma Kesopanan, Norma Agama dan Norma Hukum “ Hal: 38</p>
--	--	---

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Prosedur Penilaian : Terus menerus selama proses pembelajaran
- c. Instrumen Penilaian
- 1) Jenis/ Teknik Penilaian : Pengamatan Sikap
 - 2) Bentuk Instrumen dan Instrumen : Pedoman Penilaian Sikap

Kelas : VII ()

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke :

Materi Pokok : Norma dalam Kehidupan Masyarakat

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Mematuhi Tata Tertib Sekolah	Datang Tidak terlambat	Lapor Ketika Meninggal kan Kelas	Mematuhi Aturan Kelas	Rajin Beribadah
1						
2						
3						
4						
5						

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Teknik : Observasi Selama Diskusi

2) Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Kelas : VII ()

Semester : 1 (satu)

Materi Pokok : Permunusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

	Nama Peserta Didik	Jawaban			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dengan Uraian	Mendefinisikan dengan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3) Pedoman Penskoran :

Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan \times 25

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Teknik : Observasi Dalam Presentasi

2) Bentuk Instrumen : Format Penilaian Keterampilan

Materi: Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara					
No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berargumentasi	Memb eri Masuk an	Mengapresiasi
		4 3 2 1	4 3 2 1	4 3 2 1	4 3 2 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3) Pedoman Penskoran :

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	<p>Skor 4 apabila selalu bertanya.</p> <p>Skor 3 apabila sering bertanya.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.</p>
2	Kemampuan Berargumentasi	<p>Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak</p>

		jelas.
3	MemberiMasukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = Skor Perolehan × 50

Bandar Setia, Februari 2018

**Mengetahui,
Pamong Mata Pelajaran PKn**

Peneliti

Ahmad Affandi Harahap, S.Pd

**Ismaniar Handayani Siregar
NPM. 1402060030**

**Menyetujui,
Kepala Sekolah
SMP SWASTA BANDUNG**

Paisal Lubis, S.Pd

Lampiran 2

ANGKET

MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB*

Identitas responden

Kelas :

Jenis kelamin :

II. Petunjuk Angket

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang disediakan.
2. Sudilah kiranya anda memberikan jawaban dari pertanyaan berikut dengan sejujurnya.
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai pelajaran anda maupun kondisi anda.
4. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
5. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang anda anggap sesuai. Dengan uraian jawaban yang telah disediakan.
6. Setelah anda mengisi angket ini mohon kiranya mengembalikan angket.
7. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini penulis mengucapkan banyak terima kasih.

A. PERTANYAAN TENTANG MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB*

1. Apakah guru memilih salah satu peserta didik dalam masing-masing kelompok untuk menilai pandangan atau pemikiran dari kelompok lain?
 - a. Ya, memilih
 - b. Kurang memilih
 - c. Tidak memilih sama sekali
2. Apakah anda memberikan pemikiran mengenai tugas kelompok yang diberikan guru?
 - a. Ya, memberikan
 - b. Kurang memberikan
 - c. Tidak memberikan sama sekali
3. Bagaimana tanggapan anda tentang pemikiran tiap-tiap kelompok mengenai tugas yang kalian kerjakan, dapat ditanggapi atau tidak?
 - a. Ya, dapat ditanggapi
 - b. Kurang dapat ditanggapi
 - c. Tidak dapat ditanggapi sama sekali
4. Apakah tugas yang diberikan guru dapat anda selesaikan dengan kelompok anda masing-masing?
 - a. Ya, dapat
 - b. Kurang dapat

- c. Tidak dapat sama sekali
5. Apakah dalam setiap kelompok harus memberikan kontribusinya?
- a. Ya, harus
 - b. Kurang harus
 - c. Tidak harus sama sekali
6. Apakah guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk memberikan kontribusinya?
- a. Ya, memberikan
 - b. Kurang memberikan
 - c. Tidak memberikan sama sekali
7. Bagaimana tanggapan anda tentang masing-masing kelompok yang harus memberikan kontribusinya secara bergiliran, setuju atau tidak?
- a. Ya, setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju sama sekali
8. Apakah anda dapat memberikan kontribusi terhadap tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Ya, dapat memberikan
 - b. Kurang dapat memberikan
 - c. Tidak dapat sama sekali
9. Apakah guru mengarahkan penyampaian pemikiran dilakukan secara berputar atau dari kiri ke kanan?
- a. Ya, mengarahkan

- b. Kurang mengarahkan
- c. Tidak mengarahkan sama sekali

10. Apakah guru mengintruksikan anda memberikan pemikiran secara bergiliran?

- a. Ya, mengintruksikan
- b. Kurang mengintruksikan
- c. Tidak sama sekali

11. Bagaimana tanggapan anda tentang penyelesaian tugas dengan langkah-langkah Model Pembelajaran Round Club, dapat terselesaikan atau tidak?

- a. Ya, dapat terselesaikan
- b. Kurang dapat terselesaikan
- c. Tidak dapat sama sekali

12. Apakah Model pembelajaran Round Club membuat anda semangat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan?

- a. Ya, semangat
- b. Kurang semangat
- c. Tidak sama sekali

Lampiran 3

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (x) untuk jawaban yang benar!

1. Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat dipakai sebagai pedoman, tatanan dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan diterima, disebut....
 - a. Undang-undang Dasar
 - b. Hukum
 - c. Adat istiadat
 - d. Norma atau kaidah

2. Norma atau kaidah yang mengatur keputusan bersama dalam masyarakat berisi dua hal pokok, yaitu....
 - a. Perintah dan larangan
 - b. Keterangan dan ketertiban
 - c. Boleh dan tidak boleh
 - d. Ilmu dan keterampilan

3. Manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini merupakan definisi manusia sebagai makhluk....
 - a. Individu
 - b. Sosial
 - c. Pengelompok
 - d. Komunitas

4. Agar tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menjadi aman, tertib, rukun, dan damai. Hendaknya masing-masing anggota masyarakat....
 - a. Rajin bekerja
 - b. Taat dan patuh
 - c. Bersemangat
 - d. Giat bekerja bakti
5. Setiap hari kita melaksanakan norma-norma yang ada dalam masyarakat . norma agama bersifat....
 - a. Fleksibel
 - b. Relatif
 - c. Abadi dan universal
 - d. Memaksa
6. Aturan yang datang atau bersumber dari hati nurani manusia tentang baik buruknya suatu perbuatan disebut....
 - a. Norma kesopanan
 - b. Norma hukum
 - c. Norma kesusilaan
 - d. Norma agama
7. Norma kesopanan atau adat istiadat antara masyarakat yang satu dengan yang lain berbeda-beda, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu mewujudkan....
 - a. Kedamaian

- b. Keadilan
 - c. Kemakmuran
 - d. Keteraturan
8. Perbuatan manusia yang dilakukan secara tetap dan berulang-ulang dalam hal yang sama disebut....
- a. Kebiasaan (folkways)
 - b. Cara (usage)
 - c. Tata kelakuan (mores)
 - d. Adat istiadat (custom)
9. Berikut adalah fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kecuali....
- a. Menertibkan dan mengatur masyarakat dalam pergaulan
 - b. Menyelesaikan pertikaian
 - c. Mematuhi tuntutan keadilan dan kepastian hukum
 - d. Menambah jumlah penghuni penjara
10. Yang bukan macam-macam norma berdasarkan kekuatan mengikatnya....
- a. Debat kusir
 - b. Kebiasaan (folkways)
 - c. Tata kelakuan (mores)
 - d. Adat istiadat (custom)

Tabel r (Pearson Product Moment)
 Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219
39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210

Sumber: SPSS

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung